Perpustakaan Unika

STUDI EKSPLORATORI MENGENAI PERILAKU BIAYA KUALITAS (STUDI KASUS PADA 4 PERUSAHAAN ROTI SEMARANG)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

PERPUSTAKAAN
No. INV. 765/EA/00
Th. Angg.
Cat :
PARAP.
TGL. 21/05/00

Disusun Oleh :

NAMA : SESILIA PUDJILESTARI
NIM : 95.60. 249
NIRM : 95.6.111.02030.50090
JURUSAN : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
1999

Perpustakaan Unika

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : STUDI EKSPLANATORI MENGENAI PERILAKU BIAYA KUALITAS
(STUDI KASUS PADA 4 PERUSAHAAN ROTI SEMARANG)

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 5 November 1999

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I	Penguji II	Penguji III
(Drs. Alex Emyll, MSP)	(Dra. Retno Yustini, MSi)	(Andreas Lako, SE)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata

(Komala Inggarwati, SE, MM)

Perpustakaan Unika

ABSTRAKSI

Perkembangan dunia usaha yang kompetitif dewasa ini menuntut perusahaan menjalankan strategi bisnis yang tepat agar mampu bertahan dan mengatasi tantangan dengan berbagai cara. Di lain pihak, banyaknya produk yang ditawarkan menyebabkan konsumen harus mampu memilih produk yang benar-benar berkualitas namun sesuai dengan daya beli mereka. Oleh karena itu menghasilkan produk yang berkualitas menjadi hal penting bagi perusahaan, disamping harganya terjangkau oleh konsumen, agar dapat bersaing di pasar.

Awalnya banyak manajer bisnis menganggap bahwa peningkatan kualitas pasti dibarengi dengan peningkatan biaya produksi. Pandangan ini menjadi suatu hambatan untuk meningkatkan kualitas produk, disamping itu juga masih dipertanyakan oleh para ahli kualitas.

Menurut model tradisional, sebuah perusahaan yang memproduksi produk-produk kualitas rendah secara tidak optimal dapat mengurangi biaya nonconformance dengan menambahkan tindakan pencegahan dan penafsiran yang relatif murah. Dengan kenaikan pengeluaran biaya pencegahan dan penafsiran yang kontinue, peningkatan diasumsikan mengecil sampai biaya *conformance* tambahan menghasilkan sedikit penurunan dalam biaya *nonconformance*.

Model tersebut menyelesaikan hipotesa *tradeoff* dengan menspesifikasikan sebuah tingkat optimal nonzero daripada kerusakan-kerusakan pada suatu titik dimana biaya marginal dari aktivitas penaksiran dan pencegahan yang telah ditingkatkan sama dengan keuntungan marginal dari pengurangan biaya *nonconformance* melalui peningkatan pengeluaran untuk aktivitas-aktivitas *confomance*. Kualitas yang makin tinggi berarti biaya yang semakin tinggi pula. Atribut kualitas seperti kinerja dan karakteristik tambahan menimbulkan biaya yang lebih besar dalam hal tenaga kerja, bahan baku, desain, dan sumber daya ekonomis lainnya. Manfaat tambahan dari peningkatan kualitas tidak dapat menutupi biaya tambahan.

Pada perkembangannya para pendukung teori biaya kualitas tradisional dikritik tentang interpretasinya. Klaim tersebut mengatakan bahwa peningkatan kualitas yang berlangsung dapat dicapai dengan sedikit atau tanpa peningkatan investasi.

Pandangan mengenai biaya kualitas dianut oleh para pendukung filosofi TQM. Biaya tidak hanya mencakup biaya langsung, tetapi juga biaya akibat kehilangan pelanggan dan pangsa pasar, serta biaya tersembunyi lainnya, peluang yang hilang dan tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi biaya modern.

Maka untuk menghasilkan produk berkualitas harus dimulai pada saat mendesain produk sesuai keinginan pasar, lalu melaksanakan proses secara baik dan benar, hingga hasilnya memenuhi spesifikasi desain, sehingga pemenuhan kualitas kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi. Penerapan prinsip ini dapat menghemat biaya produksi sekaligus menghasilkan produk berkualitas dengan harga kompetitif, melalui penghilangan pemborosan (*waste*) dan inefisiensi.

Bila suatu perusahaan dengan komitmen tinggi secara simultan berhasil mengurangi pemborosan terus menerus, maka dalam perjalanan waktu, ia akan menghasilkan peningkatan keuntungan, karena penerimaan total semakin

Perpustakaan Unika

meningkat, sedang biaya total semakin menurun. Kondisi ini tentunya menguntungkan semua pihak, baik perusahaan ataupun pengguna produk.

Biaya kualitas dikelompokkan ke dalam empat golongan, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal. Agar tidak terjadi kesalahan, suatu perusahaan perlu mengadakan biaya pencegahan dan biaya penilaian. Namun, jika terjadi kesalahan, dalam suatu perusahaan terjadi biaya kegagalan.

Data-data yang digunakan dalam pengujian adalah data biaya kualitas beserta elemen-elemennya yang ada pada Perusahaan Roti Selina, De Koning, Monic, dan Kencana selama tahun 1996, 1997, dan 1998.

Analisis yang dilakukan adalah untuk meneliti hubungan antara biaya *conformance* yang terdiri dari biaya pencegahan dan biaya penilaian, serta biaya *nonconformance* yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Hubungan antara keduanya diteliti, cenderung mengarah pada teori biaya kualitas tradisional atau pada teori biaya kualitas modern (*continuous improvement*), dengan cara mencari persentase mean (median) biaya *conformance* dan *nonconformance* dari data. Hasilnya dianalisis untuk mencari kecenderungan dengan membandingkannya dari tahun ke tahun.

Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase Mean (median) biaya pencegahan atas penjualan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Mean (median) biaya 1,22% (1,23%) - 1996, menjadi 1,07% (1,10%) - 1997, dan pada 1998 turun menjadi 1,03% (1,01%). Mean (median) biaya penilaian juga turun dari 3,38% (3,37%) -1996, menjadi 2,90% (2,89%) - 1997, dan turun lagi menjadi 2,74% (2,80%) - 1998.

Mean (median) biaya kegagalan internal juga turun, yaitu 0,79 (0,77) - 1996 menjadi 0,68 (0,66) - 1997 dan turun lagi menjadi 0,57 (0,58) - 1998. Sama halnya dengan Mean (median) biaya kegagalan eksternal, tahun 1996 mean (median) biaya ini adalah 5,16% (4,90%) manjadi 4,44% (4,30%) - 1997, dan turun lagi menjadi 3,91% (3,77%) - 1998. Sebagian besar penurunan ini disebabkan dalam biaya *nonconformance* yang terdiri dari elemen biaya kegagalan internal dan eksternal, yang turun dari 5,94% (5,75%) menjadi 4,95% (4,75%) dan turun lagi menjadi 4,48% (4,35%).

Penurunan diatas juga diikuti oleh penurunan biaya *conformance* yang terdiri dari elemen biaya pencegahan dan penilaian, walaupun tidak sebesar penurunan dalam biaya *nonconformance*, yaitu dari 4,60% (4,60%) menjadi 3,97% (3,97%) dan turun lagi menjadi 3,77% (3,88%). Pada periode ini, unit-unit biaya kualitas mengurangi mean (median) biaya kualitas atas penjualan dari 10,54% (10,29%), menurun menjadi 8,91 % (8,66%) dan menurun lagi menjadi 8,25% (8,23%).

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku biaya kualitas pada 4 perusahaan roti yang diteliti kecenderungannya mengarah pada model teori biaya kualitas modern *(continuous improvement)*. Jadi analisis ini memberikan pandangan baru bahwa untuk meningkatkan kualitas tidak dibutuhkan tambahan biaya karena mereka bisa memulai mengerjakan segala sesuatu secara benar dari awal sehingga biaya *nonconformance* yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dapat dikurangi atau bahkan dapat dihilangkan.

Perpustakaan Unika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Bapa yang penuh kasih atas penyertaan-Nya dalam mengerjakan skripsi in hingga selesai.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini, dan tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat selesai.

Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Retno Yustini W, Msi., selaku dosen pembimbing I Skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Ibu Suryawati, SE,Akt, MM., selaku dosen pembimbing II yang telah memberi ide serta banyak meluangkan

Perpustakaan Unika

waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu. Lany yang telah memberi ijin survei pada Perusahaan Roti Selina.
5. Ibu Paula yang telah memberi ijin survei pada Perusahaan roti De Koning.
6. Ibu Anti yang telah memberi ijin survei pada Perusahaan roti Monic.
7. Bp. Ridwan yang telah memberi ijin survei pada Perusahaan roti Kencana.
8. Ibu Theresia Dwi H, SE,Akt.,selaku dosen wali yang selalu mendorong penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Ibu S. Lily I, SE,MM., dan para dosen yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan selama menuntut ilmu di Universitas Katolik Soegijapranata.
10. Tim Minggu Gembira/ Pembinaan Iman Anak dan Gereja St. Yusup Gedangan Semarang.
11. Adik-adikku dalam Kelompok Remaja Gereja St. Yusup Gedangan Semarang.
12. Mudika wilayah St. Vincentius Semarang.
13. Papa, mama, kakakku Agustinus Iwan Hartono, dan adikku Antonius R. Hartono, yang memberi dorongan dan bantuan kepada penulis.

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	ii
Halaman Persetujuan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Abstraksi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1. Tujuan Penelitian	11
1.3.2. Manfaat Penelitian	11
1.4. Kerangka Pemikiran	13
1.5. Metode Penelitian	15
1.5.1. Lokasi Penelitian	15
1.5.2. Populasi	15
1.5.3. Metode Pengambilan Sampel	16
1.5.4. Jenis Data Dan Cara Pengumpulan Data	
1.6. Metode Analisis Data	19
1.6.1. Analisis Kuantitatif	19
1.6.2. Analisis Kualitatif	21
1.7. Sistematika Penulisan	21
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Kualitas	24
2.2. Pengertian By Kualitas	27

Perpustakaan Unika

2.2.1. Biaya Pencegahan..... 27
2.2.2. Biaya Penilaian..... 29
2.2.3. Biaya Kegagalan Internal..... 31
2.2.4. Biaya kegagalan Eksternal..... 32
2.3. pandangan Terhadap Biaya Kualitas 34
2.4. Penetapan Biaya Kualitas..... 37
2.5. Informasi Biaya Kualitas..... 39
2.6. Pengelompokan Dan Pelaporan Biaya Kualitas..... 42
2.6.1. Distribusi Optimal Biaya Kualitas..... 43
2.6.2. Distribusi Optimal Biaya Kualitas : Pandangan Kelas Dunia..... 44
2.7. Analisis Tentang Biaya kualitas..... 45
2.8. Penerapan Biaya Kualitas..... 46
2.9. Hasil Pengembalian atas Investasi Dan Biaya Kualitas..... 50
2.10. Review Penelitian terdahulu..... 52
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
3.1. Gambaran Umum Perusahaan..... 58
3.1.1. perusahaan Roti Selina..... 58
3.1.1.1.Sejarah Berdirinya..... 58
3.1.1.2.Jumlah Produksi Dan Daerah Pemasaran..... 59
3.1.1.3.Jenis Produk Dan Macam Produk..... 60
3.1.1.4.Unsur By Kualitas Yang Terlibat..... 60
3.1.2. Perusahaan Roti De Koning..... 62
3.1.1.1.Sejarah Berdirinya..... 62
3.1.1.2.Jumlah Produksi Dan Daerah

Perpustakaan Unika

Pemasaran..... 63
3.1.1.3.Jenis Produk Dan Macam Produk..... 64
3.1.1.4.Unsur Biaya Kualitas Yang Terlibat..... 66
3.1.3. Perusahaan Roti Monic..... 66
3.1.1.1.Sejarah Berdirinya..... 66
3.1.1.2.Jumlah Produksi Dan Daerah Pemasaran..... 66
3.1.1.3.Jenis Produk Dan Macam Produk..... 67
3.1.1.4.Unsur By Kualitas Yang Terlibat..... 69
3.1.4. Perusahaan Roti Kencana..... 70
3.1.1.1.Sejarah Berdirinya..... 70
3.1.1.2.Jumlah Produksi Dan Daerah Pemasaran..... 71
3.1.1.3.Jenis Produk Dan Macam Produk..... 73
3.1.1.4.Unsur Biaya Kualitas Yang Terlibat..... 74
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN
4.1. Perkembangan Teori Biaya Kualitas... 93
4.2. Data Biaya Kualitas Dan Data Penjualan..... 96
4.3. Tingkatan-tingkatan Biaya Kualitas Yang Dilaporkan..... 101
BAB V : PENUTUP
5.1. Kesimpulan..... 109
5.2. Saran..... 111
DAFTAR PUSTAKA

Perpustakaan Unika

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Jenis Produk Dan Macam produk Pada Perusahaan Roti Selina..... 62
2. Jenis Produk Dan Macam produk Pada Perusahaan Roti De Koning..... 65
3. Jenis Produk Dan Macam produk Pada Perusahaan Roti Monic..... 70
4. Jenis Produk Dan Macam produk Pada Perusahaan Roti Kencana..... 73
5. Kriteria Pengukuran Produk Pada Perusahaan Roti Selina, De Koning, Monic, Dan Kencana... 80
6. Penetapan Daya Tahan Produk dan Lamanya Produk Terjual..... 82
7. Alasan Pemilihan Kemasan Pada Perusahaan Roti Selina, De Koning, Monic, Dan Kencana... 89
8. Merek, Keterangan Label, Dan Kemasan Yang Dipakai Pada Perusahaan Selina, De Koning, Monic, Dan Kencana..... 92
9. Persentase Perusahaan Roti Yang Memiliki Elemen By Kualitas..... 94
10. Laporan Biaya Kualitas Dan Besarnya Penjualan Pada Perusahaan Roti Selina..... 97
11. Laporan Biaya Kualitas Dan Besarnya Penjualan Pada Perusahaan Roti De koning..... 98
12. Laporan Biaya Kualitas Dan Besarnya Penjualan Pada Perusahaan Monic..... 99
13. Laporan Biaya Kualitas Dan Besarnya Penjualan Pada Perusahaan Kencana..... 100
14. Laporan Biaya Kualitas Dari Perusahaan Roti Selina, De Koning, Monic, Dan Kencana Dalam